

oleh pengelola PAUD yang baik dan yang kurang baik di Kabupaten Bengkulu Selatan?

A. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis perbedaan pelaksanaan program SDIDTK balita dan anak prasekolah oleh pengelola PAUD yang baik dan yang kurang baik di Kabupaten Bengkulu Selatan.

2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis masukan meliputi tenaga, sarana, dana metode dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan program SDIDTK pada PAUD yang baik dan yang kurang baik di Kabupaten Bengkulu Selatan.
- b. Menganalisis fungsi pelaksanaan/penggerakan yang meliputi kepemimpinan, motivasi, komunikasi, supervisi dalam proses pelaksanaan program SDIDTK pada PAUD yang baik dan kurang baik di Kabupaten Bengkulu Selatan.
- c. Menganalisis keluaran (*output*) SDIDTK meliputi tahapan perkembangan anak sesuai (S) dengan umur, meragukan (M) dan penyimpangan perkembangan (P) pada PAUD yang baik dan kurang baik di Kabupaten Bengkulu Selatan
- d. Menganalisis faktor penghambat dan penunjang pelaksanaan program SDIDTK pada PAUD yang baik dan yang kurang baik di Kabupaten Bengkulu Selatan.

B. Manfaat Penelitian

1. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Selatan

Sebagai masukan dalam penentuan kebijakan yang berkaitan dengan keberhasilan SDIDTK dalam rangka menurunkan angka kematian dan kesakitan bayi dan balita di Kabupaten Bengkulu Selatan.

2. Bagi Puskesmas

Memberikan informasi yang berguna khususnya pengelola kegiatan SDIDTK puskesmas dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan SDIDTK.

3. Bagi Dinas Pendidikan

Sebagai masukan dalam penentuan kebijakan yang berkaitan dengan keberhasilan mengoptimalkan tumbuh kembang anak Kabupaten Bengkulu Selatan.

4. Bagi PAUD

Sebagai masukan dalam rangka perbaikan serta peningkatan kuantitas dan kualitas pelayanan kesehatan SDIDTK pada anak balita dan pra sekolah.

5. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman tentang Stimulasi, Deteksi, Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) balita dan anak prasekolah.

6. Bagi Program Studi MIKM UNDIP

Sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan tambahan wacana akademik mengenai SDIDTK serta dapat menjadi dasar untuk dilakukan penelitian selanjutnya.

C. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Judul Penelitian	Nama Peneliti	Variabel yang diteliti	Jenis Penelitian/ Metoda	Hasil Penelitian
Analisis Hubungan Fungsi Manajemen Pelaksana Kegiatan SDIDTK Dengan Cakupan SDIDTK Balita Dan Anak Pra sekolah di Puskesmas Kota Semarang Tahun 2007	Irmawati ¹⁰	- Perencanaan Pelaksana kegiatan SDIDTK - Penggerakan Pelaksana kegiatan SDIDTK - Pengorganisasi an Pelaksana kegiatan SDIDTK - Pengawasan Pelaksana kegiatan SDIDTK - Cakupan SDIDTK Balita dan Anak Pra sekolah	Penelitian Kuantitatif Survey analitik	Fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan) mempunyai hubungan dengan cakupan SDIDTK balita dan anak prasekolah.
Analisis Pelaksanaan	Dewi Maritalia	- Pengorganisa sian	Kualitatif eksploratif	Fungsi Pengorganisasian

Program Stimulasi Deteksi, Intervensi Dini Tumbuh Kembang Balita dan Anak Pra sekolah di Puskesmas Kota Semarang Tahun 2009	13	- Penggerakan	rancangan <i>cross sectional</i>	dan Penggerakan belum maksimal dilakukan, masih terdapat faktor penghambat pelaksanaan Program SDIDTK di Puskesmas
Evaluasi Pelatihan Pendidik PAUD dalam Pemantauan Perkembangan Anak Pra sekolah	Heru Santoso, dkk. ¹²	- Pelatihan tentang DDST - Kompetensi Kognitif Pendidik PAUD - Kompetensi Afektif Pendidik PAUD - Kompetensi Psikomotorik Pendidik PAUD - Perilaku Pendidik PAUD - Perkembangan Anak Pra sekolah	Kuantitatif Pra eksperimental dengan rancangan <i>pre test-post test</i>	Pelatihan DDST dapat meningkatkan kompetensi kognitif, afektif dan psikomotorik, serta perilaku pendidik PAUD dalam pemantauan perkembangan anak prasekolah
Evaluasi Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi, Intervensi dini Tumbuh Kembang Balita dan Anak Pra sekolah Pada PAUD di Kabupaten Bengkulu Selatan	Meitri Eka Susanti	- Masukan tenaga, sarana, dana, metoda - Proses Fungsi pelaksanaan/penggerakan, meliputi : kepemimpinan, motivasi, komunikasi, supervisi - keluaran	Kualitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	

Penelitian ini berbeda dengan penelitian Irmawati dan Dewi Maritalia karena penelitian ini meneliti masukan yang meliputi tenaga, sarana, dana, metoda dengan fungsi manajemen yang meliputi fungsi pelaksanaan/penggerakan yang terdiri dari kepemimpinan, motivasi, komunikasi, supervisi di PAUD Kabupaten Bengkulu Selatan.

D. Ruang Lingkup

1. Lingkup Keilmuan

Penelitian ini termasuk dalam lingkup Ilmu kesehatan Masyarakat dengan kajian bidang Administrasi dan Kebijakan Kesehatan khususnya kesehatan ibu dan anak.

2. Lingkup Masalah

Masalah dibatasi pada analisis pelaksanaan kegiatan SDIDTK di PAUD melalui pendekatan sistem.

3. Lingkup Sasaran

Sasaran penelitian ini ditujukan kepada penanggung jawab SDIDTK di PAUD (Pengelola PAUD) yang berada di wilayah kerja Puskesmas Talang Randai dan Puskesmas Pagar Gading.

4. Lingkup Metode

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pengumpulan data secara *cross sectional*. Pendekatan metode pengumpulan data penelitian yang digunakan adalah dengan wawancara mendalam, observasi dan telaah dokumen.

5. Lingkup Tempat

Puskesmas Talang Randai dan Puskesmas Pagar Gading

6. Lingkup waktu

Oktober 2010 sampai dengan juni 2011

